

PENGARUH *STRESS LEVEL* DAN KECEMASAN TERHADAP PERILAKU MENGEMUDI BERISIKO PADA PENGEMUDI SEPEDA MOTOR USIA MUDA

Rima Karisma

ABSTRAK

Peningkatan jumlah kepemilikan sepeda motor di Indonesia turut diiringi oleh bertambahnya kasus pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas, terutama di wilayah Jakarta Selatan, menjadikan isu ini sebagai perhatian serius dalam upaya peningkatan keselamatan berkendara. Objek pada penelitian ini adalah ojek *online* karena karakteristik utama pekerjaan mereka yaitu mengemudi kendaraan sepeda motor dan sebagian besar waktunya dilakukan di jalan raya, serta rentan mengalami stres dan kecemasan karena berbagai tekanan psikologis, baik yang bersumber dalam diri sendiri maupun lingkungan pekerjaan mereka. Tujuan dari kajian ilmiah ini adalah untuk menganalisis pengaruh *stress level* dan kecemasan terhadap perilaku mengemudi berisiko (*error*, *lapses*, *ordinary violation* dan *aggressive violation*) pada ojek *online*. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan penyebaran kuesioner kepada 112 responden, menggunakan tiga instrumen baku standar, yaitu *Perceived Stress Scale* (PSS-10), *Zung Self-Rating Anxiety Scale* (SRAS), dan *Driver Behaviour Questionnaire* (DBQ). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Penelitian ini menunjukkan penemuan bahwa kecemasan memiliki pengaruh signifikan terhadap seluruh bentuk perilaku mengemudi (*error*, *lapses*, *ordinary violation* dan *aggressive violation*). Sebaliknya, stres tidak memberikan hasil pengaruh yang signifikan terhadap seluruh bentuk perilaku mengemudi berisiko tersebut. Temuan ini menginformasikan pentingnya aspek manajemen kecemasan dalam konteks keselamatan pengemudi ojek *online* sepeda motor, selain memberikan kontribusi empiris terhadap literatur tentang faktor psikologis dalam perilaku berkendara.

Kata Kunci: *Stress Level*, Kecemasan, Perilaku Mengemudi Berisiko, DBQ, PLS-SEM

THE INFLUENCE OF STRESS LEVEL AND ANXIETY ON RISKY DRIVING BEHAVIOR AMONG YOUNG MOTORCYCLE RIDERS

Rima Karisma

ABSTRACT

The increasing number of motorcycle ownerships in Indonesia, in line with the rising rates of traffic violations and accidents, particularly in the South Jakarta area, has made this issue a serious concern in the effort to improve road safety. This study focuses on online motorcycle drivers as the research object, given the primary nature of their work, which involves operating motorcycles and spending most of their working hours on the road. This condition makes them prone to experiencing stress and anxiety due to various psychological pressures, both internal and external to their work environment. The aim of this scientific study is to analyze the influence of stress levels and anxiety on risky driving behavior, namely errors, lapses, ordinary violations, and aggressive violations, among online motorcycle drivers. A quantitative approach was employed by distributing questionnaires to 112 respondents using three standardized instruments: the Perceived Stress Scale (PSS-10), the Zung Self-Rating Anxiety Scale (SRAS), and the Driver Behaviour Questionnaire (DBQ). Data were analyzed using the Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method. The findings of this study indicate that anxiety has a significant influence on all forms of risky driving behavior (errors, lapses, ordinary violations, and aggressive violations). In contrast, stress did not show a significant effect on any of these behaviors. These findings highlight the importance of anxiety management in the context of safety among online motorcycle drivers and offer empirical contributions to the literature on psychological factors in driving behavior.

Keywords: *Stress Level, Anxiety, Risky Driving Behaviour, DBQ, PLS-SEM*